

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan data hasil analisis pada bab empat, dapat disimpulkan kesenjangan sosial dalam novel *Hard Times* karya Charles Dickens ialah sebagai berikut,

- 1) Gambaran kesenjangan sosial dalam novel *Hard Times* ini digambarkan ke dalam 5 komponen, di antaranya berdasarkan gambaran penampilan tokoh, pekerjaan, makanan, fasilitas, pendidikan dan peradilan. Dalam gambaran penampilan, Blackpool sebagai tokoh miskin memiliki penampilan yang kotor dan buruk dibanding dengan para golongan atas yang memiliki penampilan yang baik. Blackpool memiliki pekerjaan yang keras dan dipekerjakan tidak manusiawi oleh para penguasa yang hanya merauk keuntungan yang sebesar-besarnya. Selain itu, menggambarkan perbedaan menu makanan Blackpool yang seadanya dengan Bounderby yang menyantap makanan mahal di kesehariannya. Blackpool tidak memiliki fasilitas yang mewah ataupun spesial sebagaimana yang dimiliki golongan atas. Sebagai rakyat miskin, Blackpool juga tidak mendapatkan pendidikan yang baik selama hidupnya sehingga ia tidak bisa membaca, berbeda dengan golongan atas yang dapat dengan mudah belajar di manapun yang mereka inginkan. Terlebih lagi, untuk mendapatkan pelayanan dalam sistem peradilan, Blackpool dicegah keras oleh Bounderby karena harus membayar dengan uang yang sangat mahal, sedangkan golongan

atas dapat menggunakannya dengan mudah kapanpun mereka butuhkan. Hal itu sungguh membuat perasaan Blackpool semakin hancur karena kelas sosialnya yang rendah sehingga ia tidak bisa mendapatkan pelayanan yang baik di masyarakat.

- 2) Kesenjangan sosial ini memiliki berbagai dampak terhadap tokoh. *Pertama*, adanya kecemburuan sosial tokoh Blackpool terhadap Bounderby yang selalu mengagungkan kekayaannya di hadapan Blackpool. *Kedua*, adanya jarak antara tokoh miskin dan kaya karena para kaum borjuis memandang rakyat miskin sebagai manusia yang tidak sederajat dengannya. *Ketiga*, terjadinya diskriminasi saat Gradgrind mencela para pemain sirkus yang dianggapnya sebagai manusia miskin yang bodoh, dan juga terjadi saat para pekerja diperlakukan tidak manusiawi di pabrik terlebih mengenai bayaran yang tidak sebanding dengan pekerjaannya yang keras. *Keempat*, terjadi pemberontakan ketika para buruh melakukan aksi demonstrasi karena perlakuan pengusaha yang tidak adil dan manusiawi padanya. *Kelima*, adanya kriminalitas yang dilakukan tokoh Tom saat melakukan tindak korupsi untuk menunjang kehidupannya yang hedonis.

5.2 Saran

Penelitian sebuah karya sastra sangat menarik untuk dilakukan, baik dari unsur intrinsik maupun ekstrinsiknya. Dalam penelitian ini, dilakukan analisis mengenai kesenjangan sosial. Adapun kepada pembaca disarankan sebagai berikut:

- 1) Penelitian karya sastra, khususnya yang berfokus pada sosiologi sastra perlu mendapatkan kajian yang lebih mendalam, serta memahami maksud yang disampaikan pengarang melalui fenomena sosial yang terdapat dalam cerita.
- 2) Inti dalam penelitian ini diharapkan pembaca mengambil hikmah dari setiap peristiwa yang terjadi pada tokoh demi terwujudnya kualitas individu yang lebih baik sesuai dengan tugas, fungsi dan perannya dalam kehidupan bermasyarakat.